

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil H&F Collection *Ecoprint*

Nama	: Helma Susanti.
Jabatan	: Pemilik.
Nama produk/ merek	: Gondang Salam <i>Ecoprint</i> .
Nama Perusahaan	: H&F Collection.
Alamat	: Perum Salam Residence Blok A 36 Dersalam Bae Kudus
Tempat produksi dan pelatihan	: Joglo Kebun Uti Desa Kandangmas RT 5 RW 2 Dawe Kudus.
Jumlah Karyawan	: 2

2. Sejarah Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Desa Kandangmas yang terletak di lereng gunung muria ini merupakan salah satu sentral pertanian tebu dan kencur di Kabupaten Kudus. Tak hanya terkenal dengan hasil pertaniannya saja tetapi Desa Kandangmas ini juga dikenal dengan kisahnya yang melegenda. Kisah yang populer di masyarakat kudus adalah kisah percintaan antara Putri Sunan Muria, Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Selain itu berdasarkan cerita yang beredar di Desa Kandangmas ini kerap ditemukan perhiasan emas sehingga mendapatkan sebutan nama Desa Kandangmas. Bapak Shofwan selaku kepala Desa Kandangmas pun membenarkan adanya hal tersebut, karena dahulu pada tahun 1980-an di sebelah selatan Desa Kandangmas banyak ditemukan perhiasan emas. dan sebelum adanya Desa Kandangmas didaerah tersebut merupakan dua buah desa yang bernama sekudang dan mesin. Jadi Desa Kandangmas merupakan gabungan dan singkatan dari Desa Sekandang dan Desa Mesin.¹

3. Sejarah *Ecoprint* di H&F Collection

Ecoprint berasal dari kata eco yang artinya ekosistem (alam) sedangkan kata print diartikan sebagai mencetak.

¹ Chusna, *Asal Usul Desa Kandangmas*, n.d., <https://isknews.com/asal-usul-desa-kandangmas/>.

Teknik ini berasal dari *eco dyeing* lalu dikembangkan oleh Indiana Flint menjadi teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* ini sebenarnya sudah lama berkembang, dan mulai populer kembali di tahun 2006 ketika Indiana Flint seorang seniman testil dari Australia mulai menekuni dan membawanya keranah publik.² Teknik *ecoprint* dibuat dengan cara mencetak atau mentransfer warna dan bentuk kedalam kain untuk dijadikan pewarnaan maupun pembuatan pada pola motif.³ Dalam pencetaan kain tersebut berupa dedaunan yang dapat menghasilkan pewarna alami serta (ramah lingkungan) proses pembuatan produk tersebut secara manual dengan cara di tempel sampai timbul motif pada kain.⁴ Kemudian mulai di kenal luas dan digemari oleh masyarakat secara global termasuk Indonesia. *Ecoprint* tersebut mulai dikenal di kudas pada tahun 2020 dimana yang menekuni pengrajin awalnya sembilan orang kini sudah ada tiga puluh tiga orang yang serius menekuni dunia *ecoprint* tersebut.

Salah satunya Ibu Helma Susanti memiliki alasan tersendiri dalam merintis usaha *ecoprint*. Ibu Helma Susanti pemilik usaha H&F Collection dengan produk yang di hasilkan bernama gondangsalam *ecoprint* ini bermula dari melihat peluang usaha baru dengan memanfaatkan tanaman disekitar rumah serta melihat proses pembuatan *ecoprint* pertama dari fecebook dan youtube, kemudian mengajukan pelatihan *ecoprint* dari dinas, yaitu disnekerdagkopukm kudas, ditahun 2020. Lalu memiliki ketertarikan dalam menekuni *ecoprint*, beliau menimba ilmu belajar dari beberapa pelatihan yang sudah handal dalam membuat produk *ecoprint*. Seiring berjalannya waktu Ibu Helma merintis dan mengembangkan ilmu dalam membuat produk *ecoprint* sejak tahun 2020. Bermula dari seorang teman yang membeli kain *ecoprint* yang

² Irfa'ina Rohana Salma and Suryawati Ristiani, "WARNA MERAH DALAM ECOPRINT□: ARTI PENTING DALAM BUDAYA DAN USAHA-USAHA UNTUK MEMPEROLEH WARNA MERAH YANG CEMERLANG Red Color in Ecoprint□: Importance in Culture and Efforts to Obtain Bright and Quality," *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 2021, 1–18.

³ Astiwi Kurniati dkk, "Ecoprint Wujud Ekonomi Kreatif Berbasis Wirausaha Dan Kearifan Lokal Dusun Kekep, Parakan, Temanggung."


⁴ Faridatun Faridatun, "Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 5, no. 1 (2022): 230.

baru saja dibuat pada tahun 2020 oleh beliau dan akhirnya Ibu Helma Susanti memutuskan untuk memulai dan memasarkan produknya di bawah label gondangsalam *ecoprint*, yang memiliki makna dedaunan. Sedangkan salam adalah nama Perumahan Salam Residence tempat tinggal Ibu Helma Susanti beserta keluarga tinggalnya.

Ketertarikan kepada *ecoprint* tersebut karena memiliki keunikan tersendiri dan menggunakan sumber daya alam disekitarnya yang paling utama dapat dikerjakan dari rumah dan usaha tersebut memiliki banyak peluang serta masih terbuka luas bagi masyarakat yang memiliki minat dalam berkeaktivitas serta inovasi untuk merintis usaha melalui ekonomi kreatif. Kegiatan usaha *ecoprint* ini sangat didukung oleh Ibu Hj. Sri Hartati Ms, Ibu kandung dari Ibu Helma yang memang memiliki kegemaran bertanam dan merawat kebun, selain membantu proses pembuatan kain *ecoprint*. Eyang Ut, sangat menyukai *ecoprint* karena proses pembuatannya dapat di manfaatkan melalui dedaunan yang ada disekitar rumah atau (kebun) terutama tidak mencemari lingkungan. Eyang Ut adalah seorang guru yang sudah pensiun dari guru Smp, dengan memiliki 5 putri dengan 12 cucu dan 1 cicit ini menjadi penyemangat sukses dalam merintis usaha bagi Ibu Helma Susantu.⁵



Beberapa produk dan motif *ecoprint* yang dihasilkan oleh H&F Collection sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Data Produk dan Motif Ecoprint

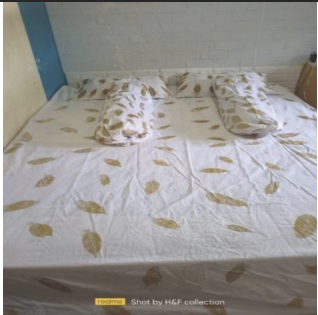
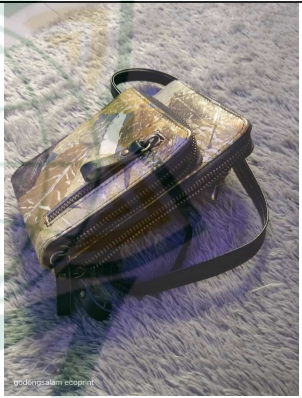

No	Lokasi Produksi	Nama Produk Dan Motif Ecoprint	Gambar
1	H&F Collection	Mukena gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun jeruk, pulung, daun matoa, daun manga, kayu dari alpukat, kayu dari mahoni, bunga kenikir, bunga kenangan, kembang	 <p data-bbox="644 1321 938 1376">Sumber : Data Dokumentasi Pribadi</p>


⁵ Helma susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023,Wawancara 1,Transkrip.

No	Lokasi Produksi	Nama Produk Dan Motif Ecoprint	Gambar
2	H&F Collection	sepatu. Jilbab gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun jati daun jambu biji, daun kersen, daun belimbing, daun lalang, daun jeruk, kembang sepatu	 <p>Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>
3	H&F Collection	Pashmina gondangsalam motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun singkong, daun kenikir, daun jati, daun pepaya, daun rangat, daun ketapang, daun beringin	 <p>Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>
4	H&F Collection	BajuTunik gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun beringin, daun jati, daun mengkudu, daun jeruk, daun ketapang, daun jarak, daun belimbing, daun pepaya	 <p>Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>

No	Lokasi Produksi	Nama Produk Dan Motif Ecoprint	Gambar
5	H&F Collection	Kemeja gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun jati, daun belimbing, daun ketapang, daun kersen, daun ungu, daun kayu afrika, daun jambu biji, daun tinta atau daun magsi dll.	 <p>Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>
6	H&F Collection	Tas gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun ungu, daun jati, daun papaya, daun berimbing, daun kersen dll	 <p>Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>
7	H&F Collection	Sepatu gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun jarak, daun jambu biji, daun arbei, daun jeruk, daun lanang dll	 <p>Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>

No	Lokasi Produksi	Nama Produk Dan Motif Ecoprint	Gambar
8	H&F Collection	Totebag gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun ungu, daun rengat, daun kersen, daun belimbing dll	 <p data-bbox="645 614 985 670">Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>
9	H&F Collection	Gelas gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun rengat, daun kersen, daun belimbing dll	 <p data-bbox="645 1003 985 1060">Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>
10	H&F Collection	Botol minuman gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun rengat, daun ungu dll	 <p data-bbox="645 1376 985 1428">Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>

No	Lokasi Produksi	Nama Produk Dan Motif Ecoprint	Gambar
11	H&F Collection	Seprai, bantal dan guling gondangsalam Motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun rengat, daun kersen, dll	 <p data-bbox="651 527 969 583">Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>
12	H&F Collection	Tas selempang gondangsalam motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun unggu, daun rengat, daun kersen, daun belimbing, daun jambu biji	 <p data-bbox="667 979 969 1034">Sumber: Data Dokumentasi Peribadi</p>
13	H&F Collection	Sandal kulit gondangsalam motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun matoa, daun manga, daun unggu, daun jeruk, daun jarak	 <p data-bbox="675 1406 957 1461">Sumber : Data Kokumentasi Peribadi</p>

No	Lokasi Produksi	Nama Produk Dan Motif Ecoprint	Gambar
14	H&F Collection	Topi gondangsalam motif tersebut memiliki bentuk pola berupa daun singkong, daun lalang, daun papaya, daun kersen, daunberingin	 <p data-bbox="651 600 985 656">Sumber : Data Dokumentasi Peribadi</p>

4. Visi dan Misi di H&F Collection

Keberhasilan dalam suatu usaha harus mempunyai visi dan misi yang jelas. Adapun visi dan misi dari H&F Collection adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan usaha *ecoprint* yang terdepan dan berkualitas tinggi serta ramah lingkungan.

b. Misi

1. Melestarikan kekayaan alam dengan teknik *ecoprint*
2. Menjadikan pelopor dari produk *ecoprint*
3. Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan *ecoprint*
4. Menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan menjadikan produk *ecoprint* sebagai produk yang unik dan inovatif

5. Letak Geografis Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Desa Kandangmas merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Jawa Tengah Indonesia. Desa ini dipimpin oleh Bapak H. Sofwan secara keseluruhan luas wilayah desa kandangmas adalah 1.291.892 m², tempatnya berada di 14 kilometer (koordinat 6⁰ 44'18"LS dan 110⁰ 54'27"BT) dari pusat Kudus keutara arah Gunung Muria. Bidang selatan perbatasan dengani Desa Rejosar, bidang barat dengan Desa Margorejo lalu, bidang utara dengan Desa Cranggang, bidang timur berbatasan dengan Desa Tanjungrejo,

Glagah Kulon dan area Pegunungan Pati Ayam. Merupakan desa terluas di Kabupaten Kudus, dan disinilah dibangun proyek wisata cairan dan waduk (Embung) Kandangmas dengan areal seluas 98 hektar, terdiri 16 RW dan 77 RT. Desa Kandangmas terdiri dari beberapa dukuh diantaranya dukuh Desa Mesin, Sudo, Sekandang, Sintru.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Menumbuhkan Enterpreniurship Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Ecoprint Di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Menumbuhkan jiwa wirausaha atau *entrepreneurship* dikalangan masyarakat sangat penting untuk digerakan agar mencapai perbaikan dan kelayakan hidup masyarakat.⁷ Untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dapat dilakukan dengan menanamkan prinsip yang harus dimiliki oleh seseorang yang berjiwa kewirausahaan seperti kepercayaan diri, berani mengambil risiko, kreatif, dan selalu berfikir positif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Helma Susanti selaku owner dari H&F Collection:

“untuk membangun sebuah usaha yang baru membutuhkan tahap-tahapan tertentu yang dibangun atas dasar semangat, niat dan tekak yang bulat. Dan untuk menumbuhkan jiwa *enterpreneruship* bisa dilakukan dengan menanamkan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneurship* seperti percaya diri, optimis dalam berwirausaha, selalu memiliki pemikiran dan kreatifitas tinggi, serta senantiasa berinovasi untuk membangun ide dalam produknya, juga tentunya berani dalam mengambil resiko.”⁸

Menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* di desa Kandangmas dapat dilakukan dengan menanamkan karakteristik maupun prinsip yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneurship* sebagai berikut:

⁶ https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/kandangmas_dawe_kudus.

⁷ Waspodo Tjipto Subroto, “Menanamkan Nilai-Nilai Enterpreneurship Melalui Pendidikan EkonoI Era Masyarakat Ekonomi ASEAN,” *Jurnal Economia* 11, no. 1 (2015): 22.

⁸ Helma Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

a. Berani Mengambil Risiko dan Menghadapi Rintangan

Menjalankan suatu usaha cenderung memiliki sikap yang tidak takut akan sebuah resiko atau rintangan untuk kedepannya. Suka akan tantangan yang membuat jiwa *enterpreneurship* keluar sehingga tidak takut terjadi kegagalan yang mungkin bisa terjadi di kemudian hari. Seperti yang di sampaikan oleh ibu Helma Susanti selaku Owner dari H&F Collection sebagai berikut:

“untuk membangun sebuah bisnis bukan menjadi hal mudah. Risiko dan rintangan menjadi sebuah kepastian yang akan dihadapi bagi pengusaha. Bahkan awal mula pendirian usaha *ecoprint* dari H&F Collection ini tidak ada jaminan bahwa usaha tersebut akan berhasil. Akan tetapi, kegagalan adalah sebuah risiko yang harus dihadapi dalam membangun kerajaan bisnis dan rintangan merupakan sebuah jalan untuk menapaki pintu keberhasilan.”⁹

Persaingan dari bisnis yang sama atau gagal produksi menjadi salah satu tantangan dan risiko yang biasa dihadapi oleh seorang pelaku bisnis. Hal itu sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Badaroyah selaku karyawan H&F Collection sebagai berikut:

“Kegagalan membentuk motif produksi *ecoprint*, warna yang tidak mau menempel, dan saingan yang banyak dengan merk yang sudah terkenal menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku baru didunia bisnis. Namun, tidak mencoba karena takut risiko kegagalan dan hambatan yang ada menjadi kegagalan terbesar bagi seorang *entrepreneur*.”¹⁰

Ibu Bilqis selaku konsumen H&F Collection menambahkan:

“Dalam hal ini, berdasar pada informasi yang diperoleh para pelaku baru di dunia bisnis *ecoprint* berani mengambil risiko dan mampu menghadapi

⁹ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁰ Badaroyah, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023, Wawancara 3, Transkrip.

tantangan baik yang berasal dari pesaing maupun keterbatasan bahan produksi serta modal.”¹¹

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya berani mengambil risiko untuk memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar menjadi sebuah cuan dan ladang bisnis sekalipun tanpa diberikan kepastian akan keberhasilan dalam usahanya merupakan langkah yang penting untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* sebab berani menanggung risiko dan menghadapi rintangan adalah karakteristik jiwa seorang *entrepreneurship*.

b. Percaya Diri

Percaya diri dalam menjalankan usaha menjadi hal yang perlu di terapkan bagi seorang *enterpreniurship* untuk bekerja penuh dengan keyakinan agar dapat bernilai positif bagi lingkungan dan sekitarnya. Percaya diri merupakan salah satu hal yang menjadi kunci untuk meyakinkan diri atas kemampuan yang dimiliki untuk kemudian diasah dan dikembangkan sehingga mampu mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi pelakunya. Hal tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Helma Susanti selaku owner H&F Collection sebagai berikut:

“Percaya diri berperan penting untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dikalangan masyarakat. Seorang pembisnis dituntut untuk mamiliki tingkat kepercayaan diri agar mampu meyakinkan orang lain. Membangun rasa percaya diri masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan dukungan serta *support system* penuh atas hasil yang diciptakan oleh masyarakat sekitar dengan harapan agar masyarakat tidak merasa sendiri dan memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menjadi pengusaha yang maju dalam bidang usaha yang mereka tekuni.”¹²

Seorang *entrepreneur* harus memiliki rasa kepercayaan diri sebab dengan kepercayaan diri akan mampu memberikan *vibes* yang positif bagi pelaku bisnis.

¹¹ Bilqis, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2023, Wawancara 5, Transkrip.

¹² Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Rasa percaya diri mampu mendatangkan pemikiran yang positif bahwa hal yang dilakukannya akan berjalan dengan baik serta dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Tingkat kepercayaan diri menjadi salah satu modal awal yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneurship* sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Bilqis selaku konsumen H&F Collection sebagai berikut:

“seorang wirausahawan harus memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi sebab dengan tingkat kepercayaan yang tinggi akan mampu menghasilkan pemikiran positif bagi usaha yang akan dijalankan dan pemikiran positif akan menarik hal positif juga untuk mendekat pada keberhasilan akan usaha yang dijalankan.”¹³

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya meningkatkan rasa kepercayaan diri sebagai karakteristik jiwa *entrepreneurship* sangat dipentingkan untuk menumbuhkan jiwa *enterpreneurship* dikalangan masyarakat.

c. Selalu Optimis

Seorang *enterpreneursip* harus memiliki sikap selalu optimis dan memiliki pemikiran positif pada dirinya ketika menghadapi banyak hal dalam hidupnya karena seorang yang optimis tidak akan pernah mudah putus asa sebab selalu memiliki harapan baik dalam prosesnya. Sikap selalu optimis harus dimiliki oleh seorang *entrepreneurship*. Hal itu sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Wigati selaku karyawan H&F Collection sebagai berikut:

“optimisme yang tinggi harus ada dalam diri seorang wirausahawan karena dengan sikap optimis, mereka dengan selalu berfikir optimis akan membuat wirausahawan tidak mudah merasa putus asa ketika hasil yang didapatkan belum sesuai dengan harapan yang diinginkan sebelumnya.”¹⁴

Setiap *enterpreneursip* yang memiliki sikap optimis akan membantu mereka untuk meyakinkan dirinya atas kemampuan yang mereka miliki serta senantiasa berusaha

¹³ Bilqis, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2023, Wawancara 5, Transkrip.

¹⁴ Wigati, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

untuk tetap mengoptimalkan usahanya agar mencapai keinginan yang diharapkan. Selain itu, sikap optimis sangat diperlukan bagi seorang wirausahawan agar mampu mempertahankan usahanya sehingga tidak kalah oleh para pesaingnya sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Helma Susanti selaku *owner* H&F Collection sebagai berikut:

“sebagai seorang wirausahawan, sikap optimis menjadi prinsip yang harus ditanamkan dalam dirinya karena dengan sikap optimis akan membantunya untuk tidak lekas putus asa apabila ternyata hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan realita yang diharapkan, dengan sikap optimis juga membantu *entrepreneur* untuk mampu menghadapi para pesaingnya.”¹⁵

Berdasarkan pada wawancara yang telah dilakukan diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dapat dilakukan dengan menanamkan sikap optimisme yang menjadi karakteristik yang harus ada dalam diri seorang *entrepreneur*.

d. Berpikir Kreatif dan Berinovasi

Seorang *entrepreneur* harus senantiasa mampu membentuk dan menciptakan kreatifitas, berinovasi memunculkan ide baru, mampu membaca peluang, serta mampu memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya maupun disekitarnya guna mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi dirinya dan masyarakat disekitarnya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ibu Helma Susanti selaku *owner* H&F Collection:

“Menciptakan sebuah bisnis tentunya membutuhkan peluang. Mengembangkan kreativitas dan inovasinya merupakan salah satu cara untuk menciptakan peluang bagi usaha yang dijalankan guna menghasilkan keuntungan maupun benefit bagi personal maupun masyarakat disekitarnya.”¹⁶

¹⁵ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip .

¹⁶ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Usaha H&F Collection dibangun atas dasar adanya peluang besar untuk memanfaatkan dedaunan yang berada di sekitar rumah atau kebun yang kemudian disulap dengan kreatifitas dan inovasi agar menghasilkan pendapatan dengan cara mengolah daun menjadi barang yang di namakan *ecoprint* sebagai sebuah usaha yang berbasis ekonomi kreatif. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Helma Susanti selaku owner dari H&F Collection sebagai berikut:

“Guna menghasilkan produk yang berkualitas serta layak untuk di jual belikan, seorang wirausahawan dituntut memiliki inisiatif serta kreativitas dalam merangkai motif yang berasal dari dedaunan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki citra yang positif.”¹⁷

Berdasarkan pada wawancara yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kreatifitas dan inovasi sangat penting untuk membangun karakteristik jiwa *entrepreneurship* pada diri seseorang. Selain itu, kemampuan untuk melihat peluang juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.¹⁸

e. Kerja Keras dan Disiplin

Seorang *entrepreneur* diharuskan memiliki kedisiplinan dan kerja keras dalam dirinya agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang. Disiplin waktu, dan komitmen yang kuat dalam menjalani usahanya menjadi bentuk keseriusan seorang *entrepreneur* dalam membangun bisnisnya. Hal tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Helma Susanti slau owner H&F Collection sebagai berikut:

“Disiplin dan kerja keras menjadi karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*, mengajarkan kerja keras dalam mengkombinasikan motif sehingga mampu menciptakan motif dalam produk *ecoprint* yang berbeda dan memiliki ciri khas sangat penting

¹⁷ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁸ Badaroyah, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023, Wawancara 3, Transkrip.

dilakukan. Disiplin menghargai waktu, memiliki tekad yang bulat, serta kerja keras berusaha untuk terus mampu menghasilkan produk *ecoprint* yang berkualitas menjadi kunci keberhasilan usaha *ecoprint* H&F Collection selama ini.”¹⁹

Untuk membentuk kedisiplinan dan semangat kerja keras masyarakat desa Kandangmas dalam berwirausaha dilakukan dengan mengajarkan masyarakat untuk serius dan mau berusaha sekuat mungkin untuk menciptakan produk-produk baru dari *ecoprint* dengan beragam motif yang menyertainya. Kedisiplinan dalam menciptakan motif baru setiap harinya menjadi dasar terbentuknya kedisiplinan masyarakat dalam memproduksi *ecoprint*.

f. Membangun Kemandirian dan Realistis

Seorang *entrepreneur* harus mampu bersikap realistis karena orang yang berpikir realistis akan membantu wirausahawan untuk berpikir sesuai dengan akal sehat mampu menjadikan seseorang sukses dan berhasil. Orang yang bersikap realistis juga akan berfikir lebih maju, mampu memecahkan masalah dengan baik, serta mampu berinterospeksi diri dengan baik sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Helma Susanti selaku *owner* H&F Collection sebagai berikut:

“sebagai seorang *entrepreneur* harus mampu bersikap realistis sebab dengan realistis akan membuat kita dapat berpikir kedepan dengan baik sehingga kesuksesan lebih dekat dengan wirausahawan.”²⁰

Selain itu, kemandirian juga sangat penting untuk ditanamkan dalam diri seorang *entrepreneur* karena sikap kemandirian akan mampu membantu seorang wirausahawan dalam mengidentifikasi peluang usaha yang kemudian mendayagunakan peluang tersebut sebagai sebuah peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Ayuk selaku konsumen H&F Collection sebagai berikut:

¹⁹ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

“kemandirian berperan penting bagi seorang pengusaha karena dengan kemandirian akan membantunya untuk mampu berdiri menatap peluang serta menciptakan peluang untuk kemudian dimanfaatkan menjadi sebuah usaha yang akan mendatangkan benefit baginya dan sekitarnya.”²¹

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* sangat penting untuk menanamkan sikap kemandirian dan realistis sebagai karakteristik yang harus dimiliki oleh diri *entrepreneur*. H&F Collection dalam mengimplementasikan harapannya untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneursip* kepada masyarakat desa Kandangmas melakukan aksinya dengan mengadakan Pelatihan Menciptakan Produk *Ecoprint*.

Usaha yang didirikan oleh ibu Helma Susanti ini berdiri bukan hanya untuk mendatangkan keuntungan bagi personal melainkan juga untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* bagi masyarakat sekitar wilayah Kandangmas. H&F Collection dalam mengimplementasikan harapannya untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis *ecoprint* di desa Kandangmas, Dawe Kudus dilakukan dengan cara menanamkan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur*, seperti:

Pertama, Menanamkan sikap untuk berani mengambil resiko dengan tetap memperhitungkan peluang keberhasilan dalam bisnis melalui pemanfaatan sumber daya yang berada dilingkungan disekitar. H&F Collection memberikan contoh kepada masyakat untuk menjadi seorang *entrepreneur* diperlukan sikap keberanian dalam menghadapi hambatan seperti yang dilakukan oleh ibu Helma Susanti dengan membuka usaha baru berbasis *ecoprint* dengan memanfaatkan sumber daya yang melimpah diwilayahnya.

Kedua, menanamkan tingkat kepercayaan diri kepada masyarakat desa Kandangmas melalui pelatihan yang dilakukan oleh ibu Helma Susanti selaku owner H&F Collection. Pelatihan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan masyarakat desa Kandangmas dimana dengan

²¹ Ayuk, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2023, Wawancara 4, Transkrip.

kemampuan ini nantinya dapat meningkatkan keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dapat dikembangkan sehingga mampu mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi masyarakat tersebut.

Ketiga, menanamkan sikap optimis kepada masyarakat desa Kandangmas melalui pemberian *support* serta motivasi agar mereka memiliki pemikiran positif pada dirinya ketika menghadapi banyak hal dalam hidupnya karena seorang yang optimis tidak akan pernah mudah putus asa sebab selalu memiliki harapan baik dalam prosesnya.

Keempat, menanamkan sikap kreatif dan inovatif melalui pelatihan serta kegiatan *sharing* mengenai produk ekonomi kreatif berbasis *ecoprint* guna membentuk dan menciptakan kreatifitas, berinovasi memunculkan ide baru, mampu membaca peluang, serta mampu memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya maupun disekitarnya guna mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi dirinya dan masyarakat disekitarnya. Sikap kreatif dan inovatif ini ditunjukkan dengan dihasilkannya produk *ecoprint* dengan berbagai motif, warna, serta bentuk yang berbeda dan unik.

Kelima, menanamkan sikap bekerja keras dan disiplin melalui tindakan langsung yang dilakukan oleh ibu Helma selaku owner H&F Collection sebagai figure *entrepreneur* yang bekerja keras untuk memajukan bisnisnya dan senantiasa disiplin untuk mengembangkan usahanya yang berbasis ekonomi kreatif melalui produk *ecoprint*.

Keenam, menanamkan sikap mandiri dan berpikir realistis melalui tindakan yang dilakukan ibu Helma Susanti melalui tindakan langsung yang dilakukan oleh ibu Helma selaku *owner* H&F Collection sebagai figure *entrepreneur* yang mandiri, tidak bergantung kepada orang lain serta berpikir untuk memajukan bisnisnya, mampu memecahkan masalah dengan baik, serta mampu berinterospeksi diri dengan baik. hal tersebut dilakukan ibu Helma Susanti untuk memberikan contoh langsung kepada masyarakat desa Kandangmas bahwasannya untuk menjadi seorang *entrepreneur*, memiliki sikap mandiri dan realistis merupakan sebuah keharusan.

Dengan itu, H&F Collection telah melakukan upaya untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* bagi masyarakat diwilayah Kandangmas berbasis ekonomi kreatif melalui produk *ecoprint* dengan penanaman sikap atau karakteristik

yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Utamingasih yang menyatakan bahwasannya dengan membuat *ecoprint* mampu menciptakan wirausaha baru karena mampu menghasilkan hasil kerajinan yang unik dan menarik, bersifat kreatif dan produktif, sehingga apabila dilakukan dengan tekun dan sungguh-sungguh dapat mendatangkan profit bagi orang yang melakukannya.²²

2. Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Melalui *Ecoprint* Di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, H&F Collection merupakan usaha yang berupa ekonomi kreatif karena bisa mendatangkan cuan dan meningkatkan pendapatan melalui kreatifitas yang dihasilkan dari sebuah produk *ecoprint*. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Helma Susanti selaku *owner* dari H&F Collection sebagai berikut:

“H&F Collection merupakan salah satu ekonomi kreatif karena dalam usahanya dilakukan dengan mengintensifikasikan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai factor produksi utama melalui pengubahan dan pemanfaatan sumber daya disekitarnya menjadi produk yang mendatangkan profit dan benefit bagi pelakunya.”²³

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk merealisasikan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan berbasis kreativitas serta pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas yaitu ide, gagasan, bakat, atau talenta kreativitas. *Ecoprint* menjadi salah satu bentuk ekonomi kreatif karena lebih menekankan pada ide, inovasi, serta kreatifitas untuk memanfaatkan sumber daya sekitar menjadi bernilai ekonomis tinggi sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Badaroyah selaku Karyawan H&F Collection yakni:

²² Alifuluhtin Utamingasih, “Pelatihan Membuat *Ecoprint* Guna Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Perempuan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga,” *J-ABDIMAS* 7, no. 2 (2020): 110–15.

²³ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

“keberadaan potensi alam desa dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha baru bagi masyarakat, dengan mengandalkan kreatifitas dan keinovasian dalam penemuannya untuk menciptakan produk yang berasal dari dedaunan yang bernama *ecoprint* hal ini dapat menumbuhkan ekonomi kreatif karena proses pembuatannya menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Alasan pemilihan bahan tersebut dikarenakan mudah dijumpai di sekitar rumah dan dapat mengurangi pencemaran lingkungan atau (sampah harian), serta tidak mengeluarkan dana yang berlebihan, hasilnya pun tidak mengecewakan dapat bernilai jual tinggi dan memiliki keuntungan yang relative tinggi.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pemanfaatan daun yang di jadikan produk bernama *ecoprint* digolongkan sebagai ekonomi kreatif karena dapat merealisasikan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan berbasis kreativitas serta pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas yaitu ide, gagasan, bakat, atau talenta kreativitas.

Kreativitas tidak terbatas pada karya yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Penumbuhan ekonomi kreatif dapat dilakukan dengan menanamkan tiga poin penting yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif sebagai berikut:

a. Kreativitas

Kreativitas adalah suatu wadah yang membangun sesuatu hal dengan ide yang segar (*fresh*) atau unik, dan tentunya harus mampu diterima oleh masyarakat. Seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi dapat menciptakan sesuatu hal baru yang manfaatnya dapat dirasakan untuk diri sendiri dan juga orang lain. Kreativitas menjadi poin penting untuk menumbuhkan ekonomi kreatif karena ekonomi kreatif adalah implementasi dari pengembangan ekonomi dengan berbasis kreativitas serta pemanfaatan sumber daya dengan ide, gagasan, bakat, atau talenta kreativitas seperti yang dilakukan oleh H&F Collection dengan memproduksi produk *ecoprint*. Hal ini

²⁴ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

sebagaimana diungkapkan oleh ibu Wigati selaku karyawan dari H&F Collection menyampaikan bahwa:

“H&F Collection ini memiliki ide yang kreatif dalam membangun usahanya, karena tidak semua orang mampu berfikir untuk memanfaatkan barang di lingkungan sekitar rumah. Apalagi daun yang biasanya menumpuk berjatuhan jadi sampah, dapat disulap menjadi barang yang bermotif cantik dan bernilai jual tinggi dengan memanfaatkan dedaunan tersebut menjadi peluang usaha baru yang bernama *ecoprint*.”²⁵

Selain itu, ibu Badaroyah karyawan dari H&F Collection menyampaikan bahwa

“H&F Collection memiliki kreatifitas dalam pembuatan produk *ecoprint* dimana usaha ini terbilang usaha ekonomi kreatif serta memiliki dampak perekonomian baik karena usaha *ecoprint* ini mampu menyerap tenaga kerja meskipun belum maksimal.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan ekonomi kreatif adanya kreativitas menjadi hal penting yang harus dilakukan karena ekonomi kreatif adalah bentuk realisasi pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan dasar kreativitas.

b. Inovasi

Inovasi adalah gagasan yang unik dengan memanfaatkan sesuatu yang sudah ada untuk menciptakan suatu barang di mana mampu memberikan nilai tambah dan manfaat untuk orang lain. H&F Collection merupakan usaha yang memanfaatkan sumber daya alam yang berada di lingkungan rumah untuk menciptakan suatu barang yang mampu bernilai jual tinggi dan mampu bermanfaat bagi orang lain. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ayuk selaku konsumen dari H&F Collection bahwa:

“H&F Collection memiliki inovasi dalam usahanya terlihat pada produk yang dihasilkan memiliki

²⁵ Wigati, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

²⁶ Badaroyah, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023, Wawancara 3, Transkrip.

keunikan tersendiri yang mempunyai corak yang tidak pernah sama antara satu dengan yang lain. Hal ini yang menjadikan produk *ecoprint* menarik bagi orang yang melihatnya karena berbeda dari yang lain”²⁷

Sedangkan menurut Bilqis selaku konsumen dari H&F Collection menyatakan bahwa:

“terdapat inovasi pada produk yang dihasilkan oleh H&F Collection karena bisa mendatangkan cuan serta dapat mengubah daun menjadi barang yang unik dan memiliki kelebihan tersendiri dari yang lain terlebih lagi dapat menjadikan sebuah karya yang mampu di perjual belikan, serta menguntungkan bagi si penjual”²⁸

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi sangat penting untuk menumbuhkan ekonomi kreatif sebagaimana yang telah dilakukan oleh H&F Collection dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berada di lingkungan rumah untuk menciptakan suatu barang yang mampu bernilai jual tinggi dan mampu bermanfaat bagi orang lain dalam bentuk *ecoprint*.

c. Penemuan

Penemuan adalah menciptakan sesuatu yang belum pernah ada dan dapat diakui sebagai suatu karya karena mempunyai fungsi yang unik. H&F Collection melakukan penemuan dengan menciptakan produk yang unik dan berkualitas baik serta dapat menciptakan nilai tambah bagi ekonomi. Hal tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Risma selaku masyarakat desa Kandangmas bahwa:

“Usaha *ecoprint* merupakan sebuah produk yang unik. Meskipun produk *ecoprint* sudah banyak dijual dipasaran seperti toko online, namun H&F Collection memiliki keunikan dalam produknya yang menjadi ciri khasnya. Jika umumnya *ecoprint* hanya digunakan sebagai bahan *fashion* melainkan juga

²⁷ Ayuk, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2023, Wawancara 4, Transkrip.

²⁸ Bilqis, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2023, Wawancara 5, Transkrip.

dibentuk menjadi tumbler, jilbab, tas, dan pernak-pernik lain yang sangat unik dan dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat desa Kandangmas.”²⁹

Hal serupa juga dinyatakan oleh ibu Umi selaku masyarakat desa Kandangmas bahwasannya:

“keberadaan usaha *ecoprint* dari H&F Collection telah berhasil menghasilkan produk yang sangat unik dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar lingkungan. Berbagai produk *ecoprint* dengan bentuk telah mampu mendatangkan keuntungan bagi si penjual karena usaha tersebut memiliki nilai jual tinggi dengan kualitas yang tidak perlu diragukan lagi pada produknya.”³⁰

Untuk menumbuhkan ekonomi kreatif, mencetuskan sebuah produk dengan keunikan tersendiri adalah sebuah poin penting sebab ekonomi kreatif bukan hanya semata-mata sebagai usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan, melainkan juga implementasi dari pengembangan ekonomi dengan berbasis pada pemanfaatan sumber daya melalui ide, gagasan, dan bakat sehingga mampu menciptakan produk baru yang memiliki nilai jual, mampu diterima masyarakat, serta berkualitas. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Helma Susanti selaku *owner* H&F Collection sebagai berikut:

“tidak seluruh bisnis yang dilakukan dengan memproduksi barang yang dapat menjadi ladang cuan dinamakan ekonomi kreatif karena ekonomi kreatif memiliki pengertian yang sangat dalam sebagai sebuah usaha yang dibangun atas dasar pemanfaatan sumber daya dengan ide, gagasan, dan bakat sebagai sebuah terobosan atau penemuan baru agar mampu mendatangkan *profit* dan dapat diterima masyarakat luas seperti produk *ecoprint* yang dihasilkan oleh H&F Collection ini.”³¹

²⁹ Risma, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023 Wawancara 6 Transkrip

³⁰ Umi, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023 Wawancara 6 Transkrip.

³¹ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah diuraikan tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penemuan sangat penting untuk menumbuhkan ekonomi kreatif sebagaimana yang telah dilakukan oleh H&F Collection dengan menciptakan produk *ecoprint* dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berada di lingkungan rumah untuk menciptakan suatu barang yang unik, bernilai jual, dan mampu mendatangkan keuntungan. H&F Collection dalam mengimplementasikan harapannya untuk menumbuhkan ekonomi kreatif melalui *ecoprint* di desa Kandangmas, Dawe Kudus dilakukan dengan cara menamakan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur*, seperti:

Pertama, meningkatkan kreatifitas yang dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya dengan ide, gagasan, bakat, atau talenta kreativitas seperti yang dilakukan oleh H&F Collection dengan memproduksi produk *ecoprint*.

Kedua, melakukan inovasi yang dilakukan dengan menciptakan suatu barang di mampu memberikan nilai tambah dan manfaat untuk orang lain. H&F Collection merupakan usaha yang memanfaatkan sumber daya alam yang berada di lingkungan rumah untuk menciptakan suatu barang yang mampu bernilai jual tinggi dan mampu bermanfaat bagi orang lain.

Ketiga, melakukan penemuan yang dilakukan dengan menciptakan sesuatu yang belum pernah ada dan dapat diakui sebagai suatu karya karena mempunyai fungsi yang unik. H&F Collection melakukan penemuan dengan menciptakan produk yang unik dan berkualitas baik serta dapat menciptakan nilai tambah bagi ekonomi.

Dengan itu, H&F Collection telah melakukan upaya untuk menumbuhkan ekonomi kreatif di wilayah Kandangmas melalui produk *ecoprint* dengan tiga poin penting yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Saptutyarningsih dan Wardani yang mengemukakan bahwasannya pembentukan *ecoprint* dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif karena produk *ecoprint* memiliki nilai tambah dan mampu menghasilkan keuntungan bagi pelakunya.³²

³² E Saptutyarningsih and B P Kamiel, "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Ecoprint Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif," *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2019, 276–83.

3. Dampak *Enterpreniurship* Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui *Ecoprint* Di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

H&F Collection merupakan produsen kain atau barang yang berbasis ekonomi kreatif. H&F Collection telah membawa banyak pengaruh yang positif bagi lingkungan dan masyarakat disekitarnya. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Risma selaku masyarakat desa Kandangmas yang menyatakan bahwasannya:

“H&F Collection merupakan usaha yang mampu menarik minat seseorang untuk mengenal lebih jauh tentang *ecoprint*, dimana proses pembuatan barang tersebut hanya memanfaatkan dedaunan untuk dijadikan bahan baku *ecoprint* sebagai usaha yang menjanjikan. Keberadaan usaha *ecoprint* dapat memberikan lapangan pekerjaan dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut gabung dalam usaha yang ramah lingkungan, serta menyebabkan dampak yang baik bagi masyarakat.”³³

Keberadaan H&F Collection di desa Kandangmas sebagai sebuah bisnis yang memberikan banyak manfaat bukan hanya untuk masyarakat yang ada disekitarnya, melainkan juga untuk lingkungannya. Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Helma Susanti selaku *owner* H&F Collection bahwasannya:

“*ecoprint* ini memiliki dampak yang positif bagi lingkungan dan masyarakat dimana untuk lingkungannya sendiri dapat mengurangi pencemaran lingkungan atau (sampah harian). Sedangkan untuk masyarakat dapat menjadi peluang usaha baru yang ingin terjun kedalam usaha ekonomi kreatif”³⁴

Berikut adalah dampak adanya *enterpreniurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* di H&F Collection diantaranya:

a. Menciptakan lapangan pekerjaan

Keberadaan *ecoprint* dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat berupa ekonomi kreatif hal tersebut

³³ Risma, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023 Wawancara 6 Transkip.

³⁴ Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 30 Agustus 2023, Wawancara 1, Transkip.

dirasakan oleh karyawan H&F Collection ibu Wigati selaku karyawan H&F Collection yang menyatakan bahwa:

“*ecoprint* ini usaha ekonomi kreatif yang mampu menyerap tenaga kerja serta meningkatkan penghasilan keluarga sehingga perekonomian dapat lebih stabil dan sebagai agenda rutin yang dapat memberikan manfaat lebih untuk meningkatkan kualitas keluarga.”³⁵

Hal yang sama juga diungkapkan ibu Badaroyah sebagai karyawan H&F Collection bahwa:

“keberadaan usaha *ecoprint* tersebut memiliki dampak yang positif selain dari sisi factor ekonomi dapat menjadi bahan pekerjaan diwaktu luang bagi masyarakat yang produktif karena menghasilkan karya yang tidak hanya kreatif tetapi juga inovatif yang menjadi poin positif”³⁶

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya adanya *enterpreniurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* di H&F Collection telah membawa dampak yang baik dari sisi perekonomian dengan membuka lapangan pekerjaan dan mampu menyerap tenaga kerja disekitar wilayahnya.

b. Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha

Semangat untuk menjalankan suatu bisnis terkadang bersifat fluktuatif. Ada masanya dimana seorang pelaku usaha akan merasa lelah dan putus asa dalam menjalankan bisnisnya karena belum sesuai dengan yang diharapkan. Adanya H&F Collection memberikan motivasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan produk *ecoprint* sebagai produk yang memiliki nilai jual yang mampu mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi pelakunya serta masyarakat disekitarnya. H&F Collection memberikan dampak yang positif dengan meningkatkan semangat kewirausahaan bagi masyarakat disekitarnya melalui pelatihan. kepada masyarakat sebagai bentuk motivasi dan

³⁵ Wigati, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023, Wawancara 2, Transkrip.

³⁶ Badaroyah, Wigati, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023, Wawancara 3, Transkrip.

semangat bagi orang-orang yang ingin terjun ke dunia bisnis ekonomi kreatif. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Risma selaku masyarakat Kandangmas bahwa:

“H&F Collection yang dimiliki ibu Helma Susanti tidak hanya memberikan ide baru kepada masyarakat melainkan juga selalu memberikan semangat untuk menjadi seorang *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui pelatihan yang menggunakan sistem kekeluargaan. Melalui pelatihan yang dilakukan, Ibu Helma mampu meningkatkan semangat bagi kami dalam menjadi seorang wirausahawan mandiri dan tidak mudah putus asa.”³⁷

Motivasi sangat dibutuhkan bagi setiap orang, karena motivasi yang kuat akan mendorong sebuah tindakan-tindakan bagi mereka untuk mencapai tujuan. Hal ini dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan atau alasan untuk berbuat. Hadirnya H&F Collection juga berdampak bagi masyarakat sekitar dalam memberikan semangat dan motivasi untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Umi selaku masyarakat kandangmas sebagai berikut:

“ibu helma memberikan motivasi kepada orang untuk berwirausaha dan menjadi wirausahawan. Hadirnya H&F Collection memberikan informasi kepada masyarakat bahwa *ecoprint* merupakan produk yang memiliki nilai jual tinggi serta dapat membantu mendatangkan keuntungan dari sektor ekonomi sehingga sangat layak untuk dijadikan sebuah usaha. Melalui H&F Collection yang dibangun ibu helma juga menjadi motivasi bagi kita untuk melihat peluang dan menjadi *entrepreneur* sukses dengan memanfaatkan sumber daya alam disekitar dibarengi dengan pikiran yang kreatif dan inovatif.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya adanya *entrepreniurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint*

³⁷ Risma, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023 Wawancara 6 Transkrip.

³⁸ Umi, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023 Wawancara 6 Transkrip.

di H&F Collection telah membawa dampak yang baik bagi masyarakat dengan memberikan motivasi bagi masyarakat disekitar untuk terjun menjadi seorang *entrepreneur*.

c. Memberikan motivasi untuk berani menciptakan inovasi baru

Menjadi seorang *entrepreneur* dituntut untuk mampu terus berinovasi menciptakan produk-produk baru agar tidak kalah dengan para pesaing. Inovasi juga diperlukan untuk melihat dan mengisi peluang bisnis yang akan dijalankan. H&F Collection memberikan motivasi bagi orang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pengalaman serta mengubah sikap seseorang untuk menghasilkan perubahan yang berbentuk positif dalam perilaku atau kinerja individu. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ayuk selaku konsumen dari H&F Collection bahwa:

“usaha *ecoprint* yang dibangun oleh ibu Helma dalam merk H&F Collection yang mengubah serangkaian daun menjadi produk beragam, unik, bernilai jual, dan mampu diterima masyarakat mengajarkan kita untuk terus berinovasi agar mampu menghasilkan sumber daya yang tidak bernilai menjadi bernilai ekonomis. Hasil inovasi yang dilakukan ibu Helma dalam memproduksi *ecoprint* memberikan motivasi dan semangat bagi kita agar terus berinovasi dalam berkarya untuk menarik benefit bagi kita dan orang disekitaran kita.”³⁹

Inovasi yang telah dilakukan oleh H&F Collection melalui produk *ecoprint* yang dihasilkan mampu memberikan motivasi serta dorongan bagi masyarakat sekitar agar terus meningkatkan keterampilan dalam berkreasi serta berkarya untuk membuka peluang usaha baru. Hal ini disampaikan oleh Bilqis selaku konsumen dari H&F Collection juga menyampaikan bahwa:

“adanya inovasi yang diciptakan oleh H&F Collection melalui produk *ecoprint* ini sangat bagus untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berkreasi dan berkarya agar menciptakan produk

³⁹ Ayuk, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2023, Wawancara 4, Transkrip.

baru dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya adanya *enterpreniurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* di H&F Collection telah membawa dampak yang baik bagi masyarakat dengan memberikan motivasi serta semangat bagi masyarakat disekitar untuk terus berinovasi dan berkarya agar menciptakan produk baru serta membuka peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar. Inovasi yang dihasilkan oleh para wirausaha dapat memperbaiki efisiensi serta meningkatkan daya saing dalam membuka peluang baru untuk perekonomian. Selain itu, kewirausahaan dapat mendorong pengembangan teknologi, penemuan baru, dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Dampak adanya *enterpreniurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* di H&F Collection, seperti:

Pertama, menciptakan lapangan pekerjaan. H&F Collection sebagai sebuah bisnis berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di wilayah sekitarnya dengan membantu memproduksi produk *ecoprint* yang diprakarsai oleh H&F Collection.

Kedua, memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha. Adanya H&F Collection memberikan motivasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan produk *ecoprint* sebagai produk yang memiliki nilai jual yang mampu mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi pelakunya serta masyarakat disekitarnya. H&F Collection memberikan dampak yang positif dengan meningkatkan semangat kewirausahaan bagi masyarakat disekitarnya melalui pelatihan.

Ketiga, memberikan motivasi untuk menciptakan inovasi baru. H&F Collection memberikan motivasi bagi orang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pengalaman serta mengubah sikap seseorang untuk menghasilkan perubahan yang berbentuk positif dalam perilaku atau kinerja individu.

Dengan itu, H&F Collection telah memberikan dampak bagi ekonomi kreatif diwilayah Kandangmas melalui produk *ecoprint* dengan membuka lapangan pekerjaan, memberikan

⁴⁰ Bilqis, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2023, Wawancara 5, Transkrip.

motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha, dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menciptakan inovasi baru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Afrahamiryanto, dkk yang mengemukakan bahwasannya pembentukan *ecoprint* dapat mendorong dalam membuka lapangan pekerjaan.⁴¹

C. Analisis Data Penelitian

1. Menumbuhkan Jiwa *Enterpreniurship* Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui *Ecoprint* Di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Entrepreneurship merupakan kemampuan atau aktivitas seseorang dalam mengidentifikasi, menciptakan dan mengelola suatu usaha atau bisnis dengan tujuan untuk mencapai keuntungan serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Seorang *entrepreneur* memiliki sifat kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, dan memiliki kemampuan mengelola sumber daya untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis. *Enterpreniurship* memiliki visi, kreativitas, keberanian untuk mengambil resiko. Dan kemampuan untuk mengelola sumber daya efektif guna meraih kesuksesan dalam usaha.⁴²

Seseorang yang memiliki jiwa *enterprenurship* cenderung akan memiliki sikap yang tidak takut akan resiko kebelakangnya, suka akan tantangan yang membuat jiwa *enterprenurship* keluar sehingga tidak takut terjadi kegagalan yang mungkin bisa terjadi di kemudian hari. Selain itu seorang *enterprenurship* harus memiliki jiwa yang kuat karena akan banyak inovasi baru, pengembangan produk baru, dan juga saingan yang mungkin akan mempengaruhi usaha yang dibangun. Bukan hal mudah untuk menjadi *enterprenurship* mental yang kuat dan selalu menerima kritikan dari masyarakat akan produk yang dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan menjelaskan bahwasannya untuk menumbuhkan jiwa *enterpreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint*

⁴¹ Afrahamiryanto et al., “Edukasi Dan Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan *Ecoprint*,” *Community Development Journal* 3, no. 2 (2022): 1209–13.

⁴² Pratama, Kusumawati, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.”
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/25898>

didesa Kandangmas kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dilakukan dengan menanamkan prinsip dan karakteristik yang harus ada serta dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. H&F Collection dalam mengimplementasikan harapannya untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneursip* kepada masyarakat desa Kandangmas melakukan aksinya dengan cara sebagai berikut:

Pertama, Menanamkan sikap untuk berani mengambil risiko dan menghadapi tantangan. Menjalani usaha bukanlah hal yang mudah oleh karenanya seorang *enterpreneur* sangat penting untuk memiliki sikap berani mengambil risiko. Dalam menjalankan usaha tidak ada jaminan keberhasilan pada akhirnya, kegagalan dan persaingan yang ketat menjadi hambatan serta risiko yang harus dihadapi. Mengolah sumber daya yang ada disekitar menjadi produk *ecoprint* yang dapat mendatangkan *profit* dan menjadi ladang bisnis meskipun tanpa diberikan kepastian akan keberhasilan dalam usahanya merupakan langkah yang penting untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* sebab berani menanggung risiko dan menghadapi rintangan menjadi karakteristik jiwa seorang *enterpreneurship*. Salah satu cara untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* adalah memiliki sikap yang berani mengambil risiko, namun juga harus tetap dengan memperhitungkan besarnya risiko serta kemungkinan keberhasilan yang akan diperoleh. Keberhasilan yang didapatkan harus memiliki nilai yang lebih besar daripada risiko kegagalan yang akan dihadapi. H&F Collection sebagai sebuah *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* menjadi contoh usaha dengan terobosan baru di desa Kandangmas yang diproduksi dengan menggunakan bahan dilingkungan sekitar. Meskipun awalnya produk *ecoprint* ini belum dikenal oleh masyarakat, keberanian ibu Helma Susanti sebagai perintis usaha *ecoprint* untuk mengambil risiko dan menghadapi tantangan dari bisnis yang dijalankan telah membantu menumbuhkan jiwa kewirausahaan diwilayah.

Kedua, melalui penanaman sikap Percaya Diri. Menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* pada masyarakat didesa Kandangmas dilakukan dengan memunculkan rasa kepercayaan diri masyarakat dalam menjalankan sebuah usaha. Meningkatkan rasa kepercayaan diri sebagai karakteristik jiwa *entrepreneurship* sangat dipentingkan untuk menumbuhkan

jiwa *entrepreneurship* dikalangan masyarakat. Percaya diri dalam menjalankan usaha menjadi hal yang perlu di terapkan bagi seorang *enterpreniurship* untuk bekerja penuh dengan keyakinan agar dapat memberika *feedback* positif bagi diri dan lingkungan sekitarnya. Percaya diri merupakan salah satu hal yang menjadi kunci untuk meyakinkan diri atas kemampuan yang dimiliki untuk kemudian diasah dan dikembangkan sehingga mampu mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi pelakunya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh narasumber penelitian bahwa rasa percaya diri menjadi karakteristik yang harus dimiliki dalam diri *entrepreneur* sebab dengan rasa percaya diri akan membantu *entrepreneur* untuk menguatkan diri akan melawan kegagalan serta tidak gampang merasa putus asa. Rasa percaya diri juga akan membantu untuk tidak merasa ragu dalam mengambil keputusan ketika memecahkan persoalan yang dihadapi ketika menjalankan usahanya. Rasa percaya diri juga sangat membantu untuk membuat seorang *entrepreneur* selalu positif thinking dan bersikap tenang saat menghadapi sebuah tantangan karena merasa mampu melewati tantangan tersebut. Selain itu, dengan rasa percaya diri akan membantu seorang *entrepreneur* untuk mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki serta memperbaiki kekurangan yang ada.

Ketiga, mengajarkan untuk Selalu Optimis. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan narasumber diperoleh informasi bahwa menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* pada masyarakat didesa Kandangmas dilakukan dengan menanamkan pemikiran untuk senantiasa berpikir optimis dalam diri masyarakat ketika menjalankan sebuah usaha. Menanamkan sikap optimisme yang menjadi karakteristik yang harus ada dalam diri seorang *entrepreneur* sangat penting dilakukan. Seorang *enterpreneursip* harus memiliki sikap selalu optimis karena seorang yang optimis tidak akan mudah menyerah dan selalu tangguh sebab selalu memiliki harapan yang besar akan keberhasilan dalam prosesnya. Sikap selalu optimis harus dimiliki oleh seorang *entrepreneurship*. Sikap optimis yang tinggi dapat membantu *entrepreneur* ketika mengalami ketidak berhasilan dalam usahanya untuk kembali bangkit dengan mengevaluasi kekurangan kemaren dengan memperbaikinya saat ini. Setiap *enterprenership* yang memiliki sikap optimis akan membantu

mereka untuk meyakinkan dirinya atas kemampuan yang mereka miliki serta senantiasa berusaha untuk tetap mengoptimalkan usahanya agar mencapai keinginan yang diharapkan. Selain itu, sikap optimis sangat diperlukan bagi seorang wirausahawan agar mampu mempertahankan usahanya sehingga tidak kalah oleh para pesaingnya. Sehingga untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif pada masyarakat didesa Kandangmas diperlukan menanamkan rasa optimisme didalam diri masyarakat karena dengan rasa optimism ini akan membantunya mengoptimalkan segala kemampuan dan kelebihannya tidak akan mudah menyerah.

Keempat, Berpikir Kreatif dan Berinovasi. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan narasumber diperoleh informasi bahwa menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* pada masyarakat didesa Kandangmas dilakukan dengan mengajarkan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan peluang usaha agar tidak tergerus oleh waktu. Kreatifitas dan inovasi sangat penting untuk membangun karakteristik jiwa *entrepreneurship* pada diri seseorang. Selain itu, kemampuan untuk melihat peluang juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.⁴³ Seorang *entrepreneur* harus senantiasa mampu membentuk dan menciptakan kreatifitas, berinovasi memunculkan ide baru, mampu membaca peluang, serta mampu memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya maupun disekitarnya guna mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi dirinya dan masyarakat disekitarnya. Sebagaimana usaha H&F Collection dibangun atas dasar adanya peluang besar untuk memanfaatkan dedaunan yang berada di sekitar rumah atau kebun yang kemudian disulap dengan kreatifitas dan inovasi agar menghasilkan pendapatan dengan cara mengolah daun menjadi barang yang di namakan *ecoprint* sebagai sebuah usaha yang berbasis ekonomi kreatif.

Kelima, dengan menanamkan Kerja Keras dan Disiplin. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan narasumber diperoleh informasi bahwa menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* pada masyarakat didesa Kandangmas dilakukan dengan

⁴³ Badaroyah, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2023, Wawancara 3, Transkrip.

mengajarkan untuk selalu bekerja keras dan disiplin dalam menjalankan usaha. Sikap disiplin dan kerja keras akan menjadi tanda kegigihan seseorang *entrepreneur* dalam menjalankan segala upaya dalam bisnis yang dilakukan. Seorang *entrepreneur* diharuskan memiliki kedisiplinan dan kerja keras dalam dirinya agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang. Disiplin waktu, dan komitmen yang kuat dalam menjalani usahanya menjadi bentuk keseriusan seorang *entrepreneur* dalam membangun bisnisnya. Untuk membentuk kedisiplinan dan semangat kerja keras masyarakat desa Kandangmas dalam berwirausaha dilakukan dengan mengajarkan masyarakat untuk serius dan mau berusaha sekuat mungkin untuk menciptakan produk-produk baru dari *ecoprint* dengan beragam motif yang menyertainya. Kedisiplinan dalam menciptakan motif baru setiap harinya menjadi dasar terbentuknya kedisiplinan masyarakat dalam memproduksi *ecoprint*.

Keenam, dengan Membangun Kemandirian dan Realistis. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan narasumber diperoleh informasi bahwa menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* pada masyarakat didesa Kandangmas dilakukan dengan membentuk kemandirian dan rasa realistis dalam menjalankan sebuah usaha agar mencapai keberhasilan. Untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* sangat penting untuk menanamkan sikap kemandirian dan realistis sebagai karakteristik yang harus dimiliki oleh diri *entrepreneur*. Seorang *entrepreneur* harus mampu bersikap realistis karena orang yang berpikir realistis akan membantu wirausahawan untuk berpikir sesuai dengan akal sehat mampu menjadikan seseorang sukses dan berhasil. Orang yang bersikap realistis juga akan berfikir lebih maju, mampu memecahkan masalah dengan baik, serta mampu berinterospeksi diri dengan baik. Selain itu, kemandirian juga sangat penting untuk ditanamkan dalam diri seorang *entrepreneur* karena sikap kemandirian akan mampu membantu seorang wirausahawan dalam mengidentifikasi peluang usaha yang kemudian mendayagunakan peluang tersebut sebagai sebuah peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja.

Dengan itu, H&F Collection telah melakukan upaya untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* bagi masyarakat di wilayah Kandangmas berbasis ekonomi kreatif melalui

produk *ecoprint* dengan penanaman sikap atau karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Utaminingsih yang menyatakan bahwasannya dengan membuat *ecoprint* mampu menciptakan wirausaha baru karena mampu menghasilkan hasil kerajinan yang unik dan menarik, bersifat kreatif dan produktif, sehingga apabila dilakukan dengan tekun dan sungguh-sungguh dapat mendatangkan profit bagi orang yang melakukannya.⁴⁴ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hendrayanti dalam penelitiannya bahwasannya memberikan pelatihan teknik *ecoprint* dapat menarik jiwa kewirausahaan bagi para pelakunya.⁴⁵ Cahyani, dkk dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwasannya dengan batik *ecoprint* mampu memberikan motivasi kewirausahaan untuk masyarakat dengan memproduksi produk *ecoprint* dikemudian hari sebagai sebuah usaha yang menjanjikan.⁴⁶

Sebagai wirausaha untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* yang harus dilakukan adalah dengan menanamkan sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan melalui pemberian pelatihan kepada masyarakat di Desa Kandangmas.

2. Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Melalui *Ecoprint* Didesa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk merealisasikan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan berbasis kreativitas serta pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas yaitu ide, gagasan, bakat, atau talenta kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditemukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih pada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui pengembangan teknologi yang semakin maju.

⁴⁴ Utaminingsih, "Pelatihan Membuat Ecoprint Guna Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Perempuan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga."

⁴⁵ Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, and Ani Puji Estuti, "Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha," *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2023): 53–62.

⁴⁶ Putri Dwi Cahyani, Dika Prawita, and Tri Suparyanto, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Usaha Dengan Batik Ecoprint," *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 113–18.

Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk, tetapi harus bersaing berdasarkan inovasi, kreativitas dan imajinasi.⁴⁷ Ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang dimana input dan output berupa gagasan, atau dalam satu kalimat yang singkat, esensi dari sebuah kreativitas, dengan bermodalan gagasan seseorang yang berjiwa kreatif dapat memperoleh hasil dan penghasilan yang luar biasa.⁴⁸

Ecoprint merupakan wujud ekonomi kreatif yang berbasis kewirausahaan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggal. *Ecoprint* menjadi produk yang bernilai ekonomis, layak dipasarkan, dan juga ramah lingkungan. *Ecoprint* merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mentransfer warna serta motif pada kain dengan menempelkan daun yang mempunyai pigmen warna di kain yang kemudian direbus. *Ecoprint* dapat diproduksi menggunakan teknik yang simpel yang dapat dilakukan dengan mudah serta tidak menguras dana atau bisa dikatakan tidak membutuhkan dana yang banyak karena pengerjaannya tidak memerlukan alat dan mesin. Selain itu juga teknik ini terbilang ramah lingkungan dan mudah dikenal oleh kaum masyarakat sehingga memiliki potensi yang besar untuk dapat dikembangkan menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual dan ekonomi serta bagus untuk dikembangkan dalam suatu usaha melalui usaha kreatif.⁴⁹

Kreativitas tidak terbatas pada karya yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan, H&F Collection dalam menumbuhkan ekonomi kreatif melalui *ecoprint* pada

⁴⁷ Sari, *Ekonomi Kreatif*.

⁴⁸ Sumpati Dewi Wati, *Explore Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 3 Untuk SMP/MTS Kelas IX*, ed. Rohmat (Duta, 2019), 100 [https://books.google.co.id/books?id=KLIHEAAAQBAJ&pg=PA100&dp=Pengetahuan+ekonomi+kreatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiMseOs_D9AhWjSGwGHbl2Dx84FBDrAXoECAoQBQ#onepage&q=Pengertian ekonomi kreatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=KLIHEAAAQBAJ&pg=PA100&dp=Pengetahuan+ekonomi+kreatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiMseOs_D9AhWjSGwGHbl2Dx84FBDrAXoECAoQBQ#onepage&q=Pengertian%20ekonomi%20kreatif&f=false).

⁴⁹ Kifti et al., "MENERAPKAN ECO PRINT DALAM MEMBUAT BATIK RAMAH LINGKUNGAN OLEH IBU-IBU DWP DINAS PUPR KAB ASAHAN PENDAHULUAN Ada Beragam Cara Untuk Membuat Motif Pada Kain , Salah Satunya Dengan Teknik Eco Print Yang Memanfaatkan Bahan Dari Alam Sekitar . Eco Print Adala."

masyarakat didesa Kandangmas dilakukan menanamkan tiga poin utama yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif diantaranya:

Pertama, meningkatkan Kreativitas. Kreativitas menjadi hal yang harus ada untuk menumbuhkan ekonomi kreatif sebab dalam ekonomi kreatif ide dan *stock knowledge* menjadi factor utama yang menggerakkan produksi ekonomi kreatif. Kreativitas dan ide menjadi konsep krusial dalam ekonomi kreatif. *Ecoprint* menjadi wujud ekonomi kreatif yang berbasis kewirausahaan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. Untuk menumbuhkan ekonomi kreatif pada masyarakat didesa Kandangmas, H&F Collection menunjukkan kreativitasnya dengan membuat usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi alam yang ada dalam bentuk *ecoprint* dengan berbagai motif yang dihasilkan.

Kedua, melakukan inovasi. Inovasi dimaknai sebagai gagasan yang unik dengan memanfaatkan sesuatu yang sudah ada untuk menciptakan suatu barang di mana mampu memberikan nilai tambah dan manfaat untuk orang lain. Inovasi menjadi pendorong utama untuk menumbuhkan ekonomi kreatif pada masyarakat desa Kandangmas dengan memainkan peran kunci untuk menciptakan peluang baru, meningkatkan efisiensi, dan mengubah cara kita hidup bermasyarakat. Untuk menumbuhkan ekonomi kreatif pada masyarakat didesa Kandangmas, H&F Collection melakukan inovasi sebagai point penting dalam menumbuhkan ekonomi kreatif pada masyarakat desa Kandangmas dengan memproduksi *ecoprint* dalam berbagai bentuk seperti topi, pakaian, syal, tumbler, pashmina, tas, sepatu, dan pernak pernik lainnya.

Ketiga, melakukan Penemuan. Penemuan diartikan sebagai gagasan yang unik dengan memanfaatkan sesuatu yang sudah ada untuk menciptakan suatu barang di mana mampu memberikan nilai tambah dan manfaat untuk orang lain. Untuk menumbuhkan ekonomi kreatif, *ecoprint* menjadi sebuah produk baru yang memiliki keunikan tersendiri sebagai poin penting, sebab ekonomi kreatif bukan hanya semata-mata sebagai usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan, melainkan juga implementasi dari pengembangan ekonomi dengan berbasis pada pemanfaatan sumber daya dengan ide, gagasan, dan bakat sehingga mampu menciptakan produk baru

yang memiliki nilai jual, mampu diterima masyarakat, serta berkualitas. Untuk menumbuhkan ekonomi kreatif pada masyarakat didesa Kandangmas, H&F Collection melakukan penemuan baru dengan menciptakan *ecoprint* sebagai sebuah usaha baru yang dibangun dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar yang selama ini belum dilihat oleh masyarakat.

Dengan itu, H&F Collection telah melakukan upaya untuk menumbuhkan ekonomi kreatif di wilayah Kandangmas melalui produk *ecoprint* dengan tiga poin penting yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Saptutyansih dan Wardani yang mengemukakan bahwasannya pembentukan *ecoprint* dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif karena produk *ecoprint* memiliki nilai tambah dan mampu menghasilkan keuntungan bagi pelakunya.⁵⁰ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Kusuma, dkk yang mengungkapkan bahwasannya *ecoprint* dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pemanfaatan potensi lingkungan yang ada disekitarnya.⁵¹ Sidiq, dkk dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwasannya *ecoprint* merupakan bentuk usaha ekonomi kreatif yang mampu meningkatkan keuntungan ekonomi pedesaan sehingga mampu menunjang perekonomian desa yang bersangkutan.⁵²

Sebagai wirausaha untuk menumbuhkan ekonomi kreatif berbasis *ecoprint* yang harus dilakukan adalah dengan menanamkan sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan melalui pemberian pelatihan kepada masyarakat di Desa Kandangmas.

3. Dampak *Enterpreniurship* Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui *Ecoprint* Di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Keberadaan sector usaha pada suatu wilayah tentunya akan membawa dampak pada wilayah disekitarnya seperti

⁵⁰ Saptutyansih and Kamiel, "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan *Ecoprint* Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif."

⁵¹ Dhihan Indra Kusuma et al., "Pelatihan Ekonomi Kreatif Ramah Lingkungan Berbasis *Ecoprint* Di Desa Jombatan Kecamatan Kesamben," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JP-Mas)* 5, no. 1 (2020): 48–59.

⁵² Anggi Mahmud Sidiq et al., "Pendampingan Ekonomi Kreatif Melalui *Ecoprint* Di Desa Bojokondang," *Iragadhdhita: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 31–38.

dampak dari sisi ekonomi maupun lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwasannya hadirnya H&F Collection sebagai sector bisnis yang bergelut di bidang produksi produk-produk *ecoprint* telah membawa banyak pengaruh yang positif bagi lingkungan dan masyarakat disekitarnya. Keberadaan H&F Collection di desa Kandangmas sebagai sebuah bisnis yang memberikan banyak manfaat bukan hanya untuk masyarakat yang ada disekitarnya, melainkan juga untuk lingkungannya diantaranya:

Pertama, Menciptakan lapangan pekerjaan. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh para karyawan yang bekerja di H&F Collection sebagai sebuah usaha yang bergerak dibidang *ecoprint*, keberadaan usaha pada daerah tertentu tentunya akan berdampak pada sector ekonomi masyarakat nya bahkan sector kewirausahaan menjadi salah satu factor yang mampu mendorong peningkatan perekonomian di Indonesia.⁵³ Dengan adanya kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif melalui produk *ecoprint* telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar sehingga sangat berdampak pada meningkatnya taraf perekonomian masyarakat didesa Kandangmas.

Kedua, Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha. Seperti yang telah diungkapkan oleh masyarakat di desa Kandangmas bahwasannya adanya H&F Collection telah memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menjadi pengusaha *ecoprint*. H&F Collection memberikan dampak yang positif dengan meningkatkan semangat kewirausahaan bagi masyarakat disekitarnya melalui pelatihan serta memperkenalkan produk *ecoprint* sebagai produk berbasis ekonomi kreatif yang memiliki nilai jual sehingga mampu mendatangkan *profit* dan *benefit* bagi pelakunya serta masyarakat disekitarnya. Dengan adanya kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif melalui produk *ecoprint* telah memberikan semangat kepada masyarakat didesa Kandangmas agar menjadi pengusaha *ecoprint*.

Ketiga, Memberikan motivasi untuk berani menciptakan inovasi baru. Seperti yang telah diungkapkan oleh *owner* H&F Collection bahwasannya seorang *entrepreneur* dituntut untuk

⁵³ Aisyah Mutiarasari, "Peran Enterpreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran," *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2018): 51–75.

mampu terus berinovasi menciptakan produk-produk baru agar tidak kalah dengan para pesaing. H&F Collection memberikan motivasi bagi orang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pengalaman serta mengubah sikap seseorang untuk menghasilkan perubahan yang berbentuk positif dalam perilaku atau kinerja individu. Dengan adanya kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif melalui produk *ecoprint* yang digeluti ibu Helma telah memberikan semangat kepada masyarakat didesa Kandangmas agar melakukan inovasi agar mampu melihat dan menggapai peluang usaha sehingga nantinya akan mendatangkan banyak keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain.

Dengan itu, H&F Collection telah memberikan dampak bagi ekonomi kreatif di wilayah Kandangmas melalui produk *ecoprint* dengan membuka lapangan pekerjaan, memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha, dan untuk menciptakan inovasi baru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Afrahmiryanto, dkk yang mengemukakan bahwasannya pembentukan *ecoprint* dapat mendorong dalam membuka lapangan pekerjaan.⁵⁴ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Gunarto, dkk yang mengungkapkan bahwasannya batik *ecoprint* mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dengan menjadikan batik *ecoprint* sebagai oleh-oleh khas taman wisata desa Bogorejo.⁵⁵ Sifaunajah, dkk juga mengungkapkan bahwasannya dengan menciptakan usaha berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat agar tidak hanya bergantung pada satu sector perekonomian saja.⁵⁶

⁵⁴ Afrahmiryanto et al., “Edukasi Dan Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Ecoprint.”

⁵⁵ Toto Gunarto et al., “Pembuatan Batik Ecoprint Dalam Mendukung Pengembangan Taman Wisata Tanjung Mas, Desa Bogorejo,” *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 5 (2023): 1668–73.

⁵⁶ Agus Sifaunajah, Chyntia Talusiawati, and Lum’atul Af’idah, “Pengembangan Kerajinan Batik Dengan Teknik Ecoprint Bersama Organisasi Karang Trauna Dan IPNU-IPPNU Desa Barongsawahan,” *Keagamaan, JUMAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang* 1, no. 1 (2020): 16–20.

Keberadaan wirausahawan H&F Collection di desa Kandangmas sebagai sebuah bisnis yang memberikan banyak manfaat bukan hanya untuk masyarakat yang ada disekitarnya, melainkan juga untuk lingkungan disekitarnya.

